

PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB UNTUK GURU SMKN 5 MUARA BUNGO

Ahmad Ridoh¹, Fattachul Huda Aminuddin², Fitri Yanti³, M. Delpasri⁴,
Giska Meisya Defitria Cania⁵

^{1,3,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

²Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Nurdin Hamzah

Email: ridohadriati@gmail.com¹, fattachulhuda@unh.ac.id², dofina.fy@gmail.com³,
delvabungo@gmail.com⁴, meisyacania842@gmail.com⁵,

ABSTRACT: *The digital transformation in education requires teachers to acquire skills in utilizing innovative, practical, and learner-centered instructional technologies. However, evaluations of previous training using the Moodle LMS at SMKN 5 Muara Bungo revealed that most teachers faced technical difficulties and failed to apply the training results due to the platform's complexity. This community service program was designed to provide an alternative solution through training on user-friendly, flexible, and simplified web-based learning media. The implementation method consisted of several stages: preparation (needs assessment, program socialization, and media preparation), intensive two-day training, mentoring and evaluation, and a sustainability phase involving the establishment of a teacher learning community. The results indicate that 86% of teachers were able to explain the media's main functions, 82% successfully integrated it into teaching modules, and 75% adapted content according to vocational learning needs. However, teachers' ability to prepare written reports or reflections remained limited. Overall, the program successfully improved teachers' digital competencies and enhanced the effectiveness of technology-based learning. Moving forward, continuous mentoring, adequate ICT infrastructure support, and the development of more contextual digital content are necessary to ensure the sustainability and broader impact of the program.*

Keywords: *community service, web-based learning media, teacher competence, digital learning*

ABSTRAK: Transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran yang inovatif, praktis, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Namun, hasil evaluasi terhadap pelatihan berbasis LMS Moodle di SMKN 5 Muara Bungo menunjukkan bahwa sebagian besar guru mengalami kesulitan teknis dan tidak mengimplementasikan hasil pelatihan karena kompleksitas fitur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi melalui pelatihan media pembelajaran berbasis web yang lebih sederhana, fleksibel, dan ramah pengguna. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan (observasi kebutuhan, sosialisasi, dan persiapan media), pelatihan intensif selama dua hari, pendampingan serta evaluasi, hingga tahap keberlanjutan berupa pembentukan komunitas belajar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 86% guru mampu menjelaskan fungsi media, 82% berhasil mengintegrasikan media ke modul pembelajaran, dan 75% mampu mengadaptasi konten sesuai kebutuhan vokasional. Namun, kemampuan guru dalam menyusun laporan atau refleksi tertulis masih rendah. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kompetensi digital guru dan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi. Ke depan, diperlukan pendampingan berkelanjutan, penyediaan infrastruktur TIK yang memadai, serta pengembangan konten digital kontekstual agar dampak pelatihan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, media pembelajaran berbasis web, kompetensi guru, pembelajaran digital

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Guru tidak hanya dituntut mampu menguasai materi pelajaran, tetapi juga dituntut untuk menyajikan pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan teknologi. Hal ini sangat penting terutama di sekolah menengah kejuruan (SMK) yang memiliki karakteristik pembelajaran berbasis praktik serta menuntut kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja.

Salah satu upaya konkret yang telah dilakukan dalam konteks pendidikan menengah kejuruan adalah kegiatan pelatihan bertajuk “Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Digitalisasi Pembelajaran di Pendidikan Menengah Kejuruan” yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2024 di Aula Kampus 2 FKIP Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (Gambar 1). Kegiatan ini diikuti oleh guru-guru SMK dari berbagai sekolah di Kabupaten Bungo, termasuk SMKN 5 Muara Bungo. Sekolah ini hanya mengirimkan tiga orang guru sebagai peserta, yang kemudian bertugas menyampaikan

kembali materi kepada rekan-rekan guru di sekolah.

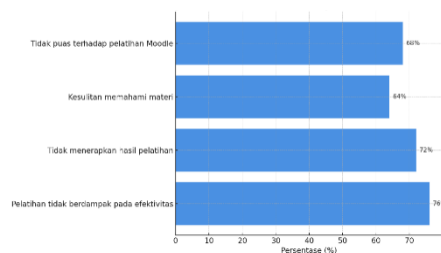


Gambar 1. PKM Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Digitalisasi Pembelajaran

Namun, hasil monitoring, evaluasi, dan wawancara pada Februari 2025 menunjukkan bahwa implementasi pelatihan lanjutan secara internal menghadapi berbagai kendala. Sebagian besar guru mengalami kesulitan memahami materi, khususnya dalam penggunaan Learning Management System (LMS) Moodle. Berdasarkan observasi melalui angket terhadap 30 guru SMKN 5 Muara Bungo diperoleh hasil sebagai berikut (Tabel 1.1).

Tabel 1. Hasil Observasi Pelatihan Moodle

Indikator	Persentase
Guru menyatakan tidak puas terhadap pelatihan Moodle	68%
Mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan	64%
Tidak menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan pembelajaran	72%
Menilai bahwa pelatihan tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran	76%



Gambar 2. Menampilkan diagram batang hasil angket

Selain itu, hasil wawancara mendalam mengungkapkan bahwa kompleksitas tampilan dan fitur Moodle menjadi kendala utama. Banyak guru merasa kesulitan dalam menavigasi dan memanfaatkan fitur Moodle secara optimal. Guru dengan keterbatasan literasi digital cenderung kembali pada metode konvensional setelah pelatihan selesai karena kurang percaya diri menggunakan LMS tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan solusi alternatif berupa pelatihan media pembelajaran berbasis web yang lebih sederhana, fleksibel, dan ramah pengguna. Media ini memungkinkan guru menyajikan materi secara interaktif, integratif, dan dapat diakses melalui berbagai perangkat. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta menumbuhkan motivasi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam praktik mengajar.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan pada mitra SMKN 5 Muara

Bungo, maka metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan pelatihan dan pendampingan intensif yang terstruktur dan terukur. Kegiatan difokuskan pada penggunaan media pembelajaran berbasis web hasil pengembangan sendiri dengan bahasa pemrograman (bukan CMS) yang akan diterapkan secara praktis oleh guru-guru.

Adapun tahapan metode pelaksanaan dirancang sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi dan Verifikasi Mitra

- 1) Melakukan observasi awal terhadap guru SMKN 5 Muara Bungo.
- 2) Mendata latar belakang, kebutuhan, dan kompetensi awal guru sasaran.
- 3) Verifikasi jumlah guru yang akan menjadi peserta pelatihan.
- 4) Analisis kesiapan infrastruktur (komputer, jaringan, dll.) di sekolah

b. Sosialisasi Program

- 1) Penyampaian tujuan, manfaat, dan teknis pelaksanaan pelatihan media kepada kepala sekolah dan guru sasaran.
- 2) Diskusi tentang kebutuhan dan harapan guru terhadap media.

c. Persiapan Media dan Materi

- 1) Penyiapan modul pelatihan pengelolaan media berbasis web.
 - 2) Pengujian media pembelajaran web yang akan dijadikan contoh.
 - 3) Persiapan akun hosting server online.
 - 4) Menyiapkan akun pengguna untuk akses ke media.
 - 5) Menyusun skenario pelatihan sesuai kemampuan dan keterbatasan guru.
2. Tahap Pelatihan
- Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari menggunakan pendekatan Direct Instruction serta learning by doing secara bertahap. Peserta akan mengakses media pembelajaran berbasis web melalui URL <https://smartedusmk.online/>. Adapun fitur utama yang menjadi fokus dalam pelatihan ini meliputi:
- Hari Pertama - Pelatihan Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis Web
- a. Pengenalan Media Berbasis Web
 - 1) Penjelasan konsep media pembelajaran berbasis web
 - 2) Menjelaskan Perbedaan media berbasis CMS (Moodle, Google Sites, Edmodo) dengan media yang dirancang menggunakan HTML, CSS, JavaScript, dan PHP/MySQL
 - 3) Contoh media pembelajaran interaktif berbasis web dari hasil pengembangan tim
 - b. Pelatihan Akses dan Navigasi Medi Pembelajaran Web
 - 1) Guru diajarkan membuat akun dan memahami peran sebagai admin/pengelola materi.
 - 2) Cara login dan manajemen pengguna (guru dan siswa).
 - 3) Struktur menu dan fitur utama: Beranda, Materi, Tugas, Evaluasi, dan Forum Diskusi.
 - c. Pengelolaan Materi Ajar Digital
 - 1) Upload dan manajemen file (PDF, video, gambar, dan audio).
 - 2) Penataan materi per bab/topik.
 - 3) Penambahan multimedia untuk memperkaya isi pelajaran.
 - d. Pembuatan Konten Evaluasi
 - 1) Cara membuat soal pilihan ganda dan isian singkat.
 - 2) Pengaturan waktu pengerjaan dan sistem penilaian otomatis.
 - 3) Fitur bank soal yang bisa digunakan ulang.
 - e. Integrasi komentar/forum diskusi
 - 1) Pendampingan penggunaan fitur forum untuk diskusi topik pelajaran antara guru dan siswa.
 - 2) Strategi moderasi komentar dan umpan balik dari siswa.

3. Penerapan Teknologi
 - Hari Kedua - Penerapan Langsung dan Simulasi Penggunaan
 - a. Praktik Langsung oleh Guru
 - 1) Guru diminta membuat satu unit materi lengkap (materi + evaluasi).
 - 2) Guru diminta mendemonstrasikan penggunaan media tersebut seolah-olah sedang mengajar siswa di kelas.
 - b. Simulasi Interaksi Siswa
 - 1) Guru mencoba fungsi-fungsi dari sisi siswa: mengakses materi, mengerjakan tugas, mengikuti evaluasi.
 - 2) Guru belajar membaca hasil tugas dan memberikan umpan balik.
 - c. Uji Coba Kelas Kecil
 - 1) Mengundang beberapa siswa sebagai peserta simulasi kelas nyata.
 - 2) Guru mencoba mengajar menggunakan media web tersebut dan mengamati interaksinya secara real-time.
 - d. Sesi Refleksi dan Diskusi Masalah
 - 1) Guru diminta menyampaikan kesulitan teknis yang dialami.
 - 2) Tim memberikan solusi langsung, termasuk kemungkinan penyesuaian fitur.
4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Setelah pelatihan, guru didampingi secara daring dan luring untuk memastikan mereka mampu dan percaya diri menggunakan media pembelajaran berbasis web, disertai evaluasi pemahaman dan efektivitasnya.

 - a. Pendampingan

Pendampingan ini mencakup:

 - 1) Setelah pelatihan, guru diberikan waktu 1 minggu untuk mencoba mengimplementasikan media tersebut dalam skenario nyata.
 - 2) Tim pengabdian akan memantau, memberikan bimbingan daring/luring sesuai kebutuhan.
 - 3) Tim pelaksana melakukan kunjungan berkala untuk membantu guru dalam menggunakan dan mengembangkan konten media berbasis web.
 - 4) Diskusi dan troubleshooting kendala teknis.
 - b. Evaluasi

Tabel 2. Evaluasi Pelaksanaan

Jenis Evaluasi	Tujuan	Metode
Evaluasi Reaksi	Mengetahui kepuasan peserta	Kuesioner & wawancara
Evaluasi Pembelajaran	Menilai pemahaman dan	Tes praktik & demonstrasi

	keterampilan guru	
Evaluasi Perilaku	Menilai implementasi guru dalam pembelajaran nyata	Observasi & refleksi
Evaluasi Hasil	Menilai dampak terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran	Analisis hasil pembelajaran siswa & testimoni

5. Tahap Keberlanjutan Program

Program ini dirancang agar tetap memberikan dampak jangka panjang melalui penggunaan dan pengembangan media pembelajaran berbasis web secara mandiri dan kolaboratif.

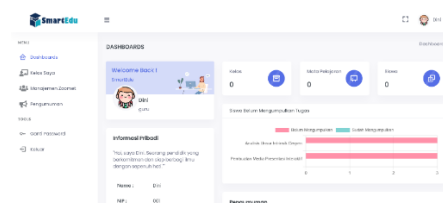
- 1) Media pembelajaran berbasis web akan tetap aktif digunakan di sekolah dan dapat diakses secara fleksibel.
- 2) Diberikan akses pembaruan dan panduan penggunaan mandiri agar guru dapat mengembangkan konten lebih lanjut.
- 3) Pengembangan komunitas belajar berbasis web di lingkungan SMKN 5 Muara Bungo.
- 4) Pelibatan guru-guru lain untuk belajar dari peserta pelatihan awal.
- 5) Penjadwalan pelatihan lanjutan bagi guru yang belum mengikuti pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

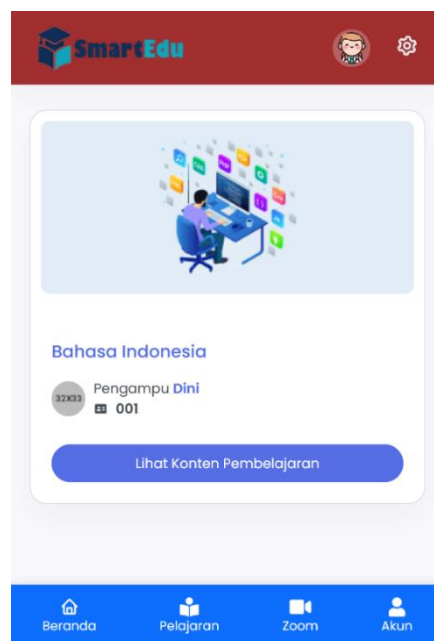
a) Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web



Gambar 3. Tampilan Utama Media Pembelajaran Berbasis Web



Gambar 4. Tampilan Halaman Guru



Gambar 5. Tampilan Halaman Siswa

Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan keterampilan dasar guru dalam memahami struktur antarmuka, navigasi, serta integrasi media ke dalam Modul. Hasil yang diperoleh adalah:

1) 24 dari 28 guru (86%) mampu menjelaskan kembali fungsi utama media pembelajaran berbasis web.

2) 23 dari 28 guru (82%) berhasil mengintegrasikan media ke dalam Modul atau materi ajar.

Dengan demikian, indikator capaian pada solusi 1 dapat dikatakan terpenuhi karena melampaui target minimal ($\geq 80\%$).



Gambar 6. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web

b) Pelatihan Pengelolaan dan Adaptasi Media Pembelajaran Berbasis Web

Kegiatan ini berfokus pada kemampuan guru untuk menyesuaikan konten media dengan kebutuhan pembelajaran vokasional. Adapun hasil capaian adalah sebagai berikut:

1) 21 dari 28 guru (75%) berhasil mengadaptasi konten dan fitur

media sesuai kebutuhan pembelajaran.

2) 21 dari 28 guru (75%) menggunakan media hasil adaptasi dalam proses pembelajaran.

3) 18 dari 28 guru (64%) menyusun laporan atau refleksi penerapan media berbasis web secara tertulis, sementara sisanya menyampaikan refleksi secara lisan.

Hasil ini menunjukkan bahwa indikator capaian utama ($\geq 75\%$) untuk adaptasi konten dan penggunaan media telah terpenuhi, meskipun aspek penyusunan laporan refleksi masih perlu ditingkatkan.



Gambar 7. Pengelolaan dan Adaptasi Media Pembelajaran Berbasis Web

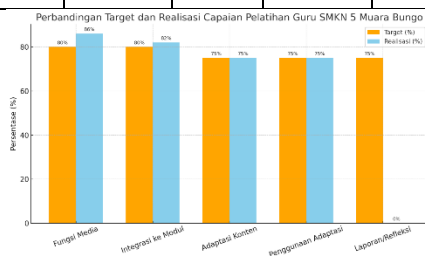
c) Rekapitulasi Capaian Kegiatan

Rekapitulasi capaian kegiatan pelatihan guru di SMKN 5 Muara Bungo dapat dilihat pada Tabel 3 yang memuat target, hasil

realisasi, serta status pencapaiannya. Selanjutnya, perbandingan target dan realisasi ditampilkan dalam bentuk bagan (gambar 5) untuk memberikan gambaran visual mengenai tingkat ketercapaian setiap indikator.

Tabel 3. Rekapitulasi Capaian Kegiatan

Solusi	Indikator Capaian	Target	Hasil Realisasi	Status
Solusi 1: Penggunaan Media Berbasis Web	Guru menjelaskan fungsi utama media	≥80%	86% (24/28)	Tercapai
	Guru mengintegrasikan media ke Modul/materi ajar	≥80%	82% (23/28)	Tercapai
Solusi 2: Pengelolaan & Adaptasi Media	Guru mampu mengadaptasi konten	≥75%	75% (21/28)	Tercapai
	Guru menggunakan media hasil adaptasi	≥75%	75% (21/28)	Tercapai
	Guru menyusun laporan/refleksi	≥75%	0% (0/28)	Belum Tercapai



Gambar 8. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Pelatihan Guru SMKN 5 Muara Bungo

Berdasarkan Tabel 3 dan gambar 5, terlihat bahwa sebagian besar indikator capaian telah memenuhi target. Pada indikator fungsi media, capaian guru mencapai 86% dari target minimal 80%. Begitu juga pada indikator integrasi ke modul/materi ajar, capaian sebesar 82% melampaui target yang ditetapkan. Sementara itu, pada indikator adaptasi konten dan penggunaan media hasil adaptasi, capaian guru sebesar 75% yang sesuai dengan target. Namun, pada indikator penyusunan laporan/refleksi, capaian guru masih jauh di bawah target, yaitu 0% dibandingkan target minimal 75%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman dan praktik penggunaan media telah tercapai dengan baik, kemampuan guru dalam mendokumentasikan serta merefleksikan kegiatan masih perlu ditingkatkan. Secara umum, hasil ini menggambarkan bahwa pelatihan telah berhasil meningkatkan kompetensi teknis guru dalam penggunaan dan adaptasi media. Akan tetapi, aspek administratif berupa penyusunan laporan/refleksi

masih menjadi tantangan yang harus mendapat perhatian khusus pada kegiatan selanjutnya.

SIMPULAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 5 Muara Bungo yang difokuskan pada pelatihan media pembelajaran berbasis web terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar guru telah mampu memahami navigasi antarmuka, mengintegrasikan media ke dalam RPP, serta mengadaptasi konten sesuai karakteristik mata pelajaran vokasional. Dengan capaian indikator yang melampaui target pada aspek penggunaan dan integrasi media, kegiatan ini dapat dinyatakan berhasil meningkatkan profesionalisme guru dalam konteks digitalisasi pembelajaran. Namun, aspek administratif berupa penyusunan laporan/refleksi tertulis masih menjadi kelemahan yang perlu diperhatikan pada pelaksanaan berikutnya.

Saran

Untuk menjamin keberlanjutan hasil kegiatan, disarankan adanya pendampingan intensif secara

berkelanjutan melalui forum komunikasi daring maupun pertemuan berkala. Pihak sekolah diharapkan memfasilitasi terbentuknya komunitas belajar guru (learning community) sebagai wadah berbagi pengalaman dan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran digital. Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat TIK yang memadai, sangat diperlukan agar hasil pelatihan dapat diimplementasikan secara optimal. Pada tahap selanjutnya, pengembangan konten digital yang lebih kontekstual dengan kebutuhan vokasional serta replikasi program ke sekolah mitra lain akan menjadi langkah strategis untuk memperluas dampak pengabdian ini.

Persantunan

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atas dukungan pendanaan sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Muara Bungo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah

memberikan arahan, dukungan administratif, serta fasilitasi dalam penyelenggaraan kegiatan. Apresiasi yang tulus ditujukan kepada SMKN 5 Muara Bungo selaku mitra sasaran, khususnya kepada kepala sekolah, guru, serta seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi besar bagi keberhasilan kegiatan ini. Tidak lupa, penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh anggota tim pelaksana, mahasiswa pendukung, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, kerja sama, dan dedikasinya dalam mendukung keberhasilan program pengabdian ini. Semoga kerja sama yang terjalin dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru di era digital

DAFTAR RUJUKAN

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ridoh, A., et al. (2024). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Digitalisasi Pembelajaran di Pendidikan Menengah Kejuruan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 2020–2031.
- Rusman. (2017). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Jakarta: Kemendikbud.